



Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini

Mutiara Mila Oktaviera PH Rahardi¹, Haryanto² & Masyunita Siregar³

¹²³Universitas Jambi

CORRESPONDENCE: mutiaramila06@gmail.com

Article Info

Article History

Received : 20-07-2023

Revised : 28-07-2023

Accepted : 12-08-2023

Keywords:

Metode Pembiasaan,
Karakter,
Tanggung Jawab.

Abstract

Peneliti menemukan pengimplementasian mengenai penanaman karakter tanggung jawab anak melalui suatu pembiasaan saat melakukan observasi awal di TK Islam Terpadu Al-Azka Kota Jambi. Hasil observasi terlihat pada saat pengamatan, anak terbiasa untuk merapikan peralatan/mainan yang telah mereka gunakan, anak terbiasa untuk menjaga barang miliknya sendiri dan barang milik orang lain, anak terbiasa untuk turut menjaga dan merawat mainan yang terdapat di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai hasil penelitian yang membahas tentang implementasi metode pembiasaan dalam menanamkan karakter tanggung jawab yang dilakukan di TK tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat Kualitatif deskriptif, artinya penelitian ini tentang data yang dikumpulkan berupa gambaran dan diuraikan dengan kata-kata dari hasil observasi, wawancara antara peneliti dan informan dan juga dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan observasi langsung dan wawancara dengan guru kelas kelompok B2 di TK Islam Terpadu Al-Azka Kota Jambi, maka dapat dilihat bahwa setelah diterapkan metode pembiasaan pada anak dalam menanamkan karakter tanggung jawab, karakter tanggung jawab anak menjadi lebih baik. Anak yang tadinya berantakan dan kurang bertanggung jawab, melalui implementasi metode pembiasaan yang dilakukan oleh guru pada kegiatan anak secara berulang dan terus menerus di TK Islam Terpadu Al-Azka Kota Jambi menjadikan anak untuk lebih mengenal akan tanggung jawabnya.

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan usia anak yang berlangsung ketika anak sejak lahir hingga anak berusia 6 tahun. Pada masa usia inilah yang merupakan masa sangat berarti dalam tingkatan pertumbuhan dan perkembangan manusia. Pada usia ini pertumbuhan dan perkembangan anak akan tumbuh dan berkembang secara maksimal, sebab pada masa ini pula merupakan peletakan dasar dalam mengembangkan kemampuan anak. Menurut Rinja effendi & Asih Ria Ningsih (2020:1) pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup agar anak menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap. Pendidikan pada anak masa usia dini adalah wahana

pendidikan yang sangat penting dalam memberikan kerangka kerja landasan dan pengembangan dasar pengetahuan, sikap, karakter, serta keterampilan pada anak.

John Locke (Syifaузakia et al, 2021:85) mengemukakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini sangat diperlukan untuk pembentukan seorang anak karena anak-anak lahir dalam keadaan netral dan bersih sehingga anak-anak dapat dibentuk melalui salah satunya dengan pendidikan sejak anak usia dini dan dapat dibentuk sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan orang tua maupun masyarakat. Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 yaitu tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Rentang usia anak 0-6 tahun merupakan masa dimana anak sedang mengembangkan dan melatih kemampuannya sedemikian rupa yang dapat membantunya dalam pendidikan yang mempengaruhi proses serta hasil di kemudian hari pada kehidupan seseorang. Pada masa ini adalah rentang usia yang penting, karena dapat memberi anak kesempatan untuk belajar dan menumbuhkembangkan berbagai potensi dan kemampuan dasar yang ada di dalam diri anak salah satunya yaitu menanamkan karakter bertanggung jawab dalam diri anak.

Tanggung jawab adalah sesuatu yang paling harus dimiliki oleh setiap orang. Menurut Carl Rogers (dalam Samsinar et al., 2022:27) orang yang bertanggung jawab memiliki keyakinan terhadap kemampuannya untuk mengatasi masalah-masalah kehidupan yang dialami. Tanggung jawab adalah sesuatu yang menjadi pertanggung jawaban seseorang jika terjadi sesuatu yang kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipermasalahkan, diperkarakan, dan sebagainya. Karakter tanggung jawab biasanya harus dikelola secara tepat dan ditanamkan pada diri anak sejak anak usia dini, hal ini dikarenakan jika anak memiliki karakter tanggung jawab maka tanpa aturanpun anak akan sadar pada batasan perilaku yang akan dilakukannya. Tanggung jawab dimulai dari diri sendiri yaitu mempertanggung jawabkan kewajiban yang harus dilakukan. Menurut Rohyati (dalam Munawarah, Simatupang, & Oktaria, 2022) menjelaskan bahwa karakter tanggung jawab sangat penting untuk diajarkan kepada anak usia dini sehingga dapat dikembangkan sejak anak usia dini namun karakter tanggung jawab pada anak usia dini harus dilihat dalam batas kemampuan anak.

Anak usia dini distimulasikan dalam memperoleh pengetahuan maupun kemampuan dengan berbagai cara, salah satunya dengan cara menerapkan metode pembiasaan. Metode pembiasaan dalam pendidikan sangat penting, terutama untuk anak usia dini. Daya ingat anak terkadang belum terlalu kuat, minat dan perhatian anak mudah untuk beralih pada hal-hal baru yang mungkin disukainya. Metode pembiasaan menurut Abidin (2019:191) adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berfikir, bersikap, dan bertindak. Metode pembiasaan ini sangat praktis dalam pembinaan dan pembentukan karakter anak dalam meningkatkan pembiasaan-pembiasaan dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di TK Islam Terpadu Al-Azka Kota Jambi. Telah mengimplementasikan metode pembiasaan dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada anak. Dari hasil pengamatan pada saat observasi awal yang telah dilakukan pada anak kelompok B2 di TK Islam terpadu Al-Azka Kota Jambi tersebut bahwa dari 13 anak yang diamati dan 6 indikator yang akan dicapai pada karakter tanggung jawab pada anak usia dini, diperoleh hasil yang mulai berkembang 5 orang anak, berkembang sesuai harapan 3 orang anak, dan berkembang sangat baik 5 orang anak. Maka dapat dilihat bahwa penanaman karakter tanggung jawab dengan pengimplementasian metode pembiasaan pada anak berkembang dengan baik, dikarenakan setengah dari jumlah anak yang diamati sudah berkembang dengan sangat baik.

METODE

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat Kualitatif deskriptif. Penelitian yang dilaksanakan di TK Islam Terpadu Al-Azka Kota Jambi. Pada sampel penelitian di kelas B2 yang berjumlah 4 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Informan dalam penelitian ini adalah guru kelompok B2 TK Islam terpadu Al-Azka Kota Jambi. Jenis data primer Data primer merupakan data empiris yang di peroleh secara langsung dari informan atau responden dengan menggunakan wawancara langsung untuk mendapatkan data tentang bagaimana implementasi metode pembiasaan dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada anak usia dini di TK Islam Terpadu Al-Azka Kota Jambi, dengan data sekunder yang merupakan data yang di peroleh untuk melengkapi data primer seperti contohnya Gambaran umum profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, ketersediaan sarana dan prasarana, dan hal-hal yang menunjang pengumpulan data penelitian ini. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis

data model Miles and Huberman, dengan langkah-langkah analisi yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion/Verification* (Penarikan Kesimpulan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara kepada wali kelas B2 dan hasil observasi peneliti dilapangan, terdapat beberapa bentuk metode pembiasaan yang dilaksanakan oleh guru di TK Islam Terpadu Al-Azka Kota Jambi pada saat mengimplementasikan metode pembiasaan dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada anak. Hasil wawancara dan hasil observasi langsung tersebut dapat diuraikan bahwa dalam menanamkan karakter tanggung jawab anak oleh guru yaitu dengan sebuah pembiasaan baik yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari.

1. Pembiasaan Rutin

Pembiasaan rutin bertujuan untuk membiasakan anak terhadap hal baik yang memang harus dilakukan secara terus menerus. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan kepada anak kelas B2 di TK Islam Terpadu Al-Azka Kota Jambi, kegiatan rutin yang dibiasakan guru dalam menanamkan karakter tanggung jawab anak diantaranya merapikan apapun peralatan milik anak itu sendiri maupun peralatan di kelas dan mainan yang telah anak itu gunakan.

2. Pembiasaan Keteladana

Pembiasaan keteladanan bertujuan untuk memberikan contoh kepada anak atas hal baik apa yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kepada guru di kelas B2 di TK Islam terpadu Al-Azka Kota Jambi, guru kelas B2 tersebut telah menerapkan metode pembiasaan keteladanan pada anak. Guru mengimplementasikan pembiasaan keteladanan baik dalam menanamkan karakter tanggung jawab anak diantaranya turut menjaga kebersihan lingkungan dikelas maupun diluar kelas.

3. Pembiasaan Spontan

Pembiasaan spontan yang merupakan pembiasaan yang sering dilakukan secara spontan kepada anak seperti halnya pada perilaku sopan santun dan terpuji pada segala aktivitas anak. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kepada guru dan anak di TK Islam Terpadu Al-Azka Kota Jambi, di TK tersebut telah menerapkan pembiasaan spontan dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada anak.

Pembiasaan spontan yang diterapkan di TK tersebut diantaranya meminta maaf atau mengakui jika melakukan kesalahan.

Berdasarkan hasil yang penulis dapatkan tersebut sesuai dengan pendapat Naziyah, et al, (2021:3488) yang menyatakan beberapa pelaksanaan pendidikan karakter anak dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan rutin, kegiatan pembiasaan spontan, dan kegiatan pembiasaan keteladanan.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan utama dan menjadi pedoman dalam pendidikan seseorang, pendidikan yang merupakan penanaman dan pengembangan karakter-karakter baik dalam kehidupan seseorang, sehingga seseorang tersebut memiliki karakter yang baik dan mampu untuk menerapkan dan mempraktikkan karakter baik tersebut dalam kehidupannya. Sejalan dengan Agus Wibowo (dalam Abidin, 2019:185) yang menyatakan bahwa penerapan pendidikan karakter merupakan yang sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan keimanan dan kepribadian seseorang. Pada proses pendidikan karakter diperlukan metode-metode pendidikan yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter baik pada anak. Ahsanulkhag (2019:24) mengemukakan bahwa metode merupakan yang sangat penting untuk digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan karakter. Salah satunya tersebut adalah implementasi metode pembiasaan.

Implementasi metode pembiasaan yang dilakukan di TK Islam Terpadu Al-Azka Kota Jambi dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada anak diterapkan dalam berbagai bentuk yaitu seperti pembiasaan rutin dengan yang dilakukan oleh guru dengan membiasakan anak untuk bertanggung jawab untuk merapikan peralatan milik anak itu sendiri maupun peralatan dikelas serta mainan yang telah anak itu gunakan, pembiasaan keteladanan dengan guru memberikan contoh langsung pada anak dengan turut menjaga kebersihan lingkungan dikelas maupun diluar kelas, serta pembiasaan spontan dengan mau mengakui dan mau meminta maaf jika anak melakukan sebuah kesalahan.

Penanaman karakter tanggung jawab yang dilakukan di TK Islam Terpadu Al-Azka Kota Jambi tersebut ditanamkan sesuai dengan kemampuan tumbuh kembang anak, contohnya seperti membiasakan anak untuk merapikan sepatu atau sandalnya, bertanggung jawab terhadap mainan yang digunakannya, merapikan kembali alat sholat yang telah anak gunakan, mengambil makanan yang terjatuh setelah melaksanakan makan bersama, mencuci tangan sebelum melaksanakan makan. Hal ini sejalan dengan pendapat Agustiningrum & Rohidi (2020:19) penanaman karakter tanggung jawab sangat penting untuk dikenalkan sejak anak usia

dini, pengenalan tersebut disesuaikan dengan porsi masing-masing individu khususnya anak-anak yang dapat disesuaikan dengan kemampuan tumbuh kembang anak.

Penanaman karakter tanggung jawab pada anak melalui metode pembiasaan merupakan suatu program pendidikan karakter pada anak untuk dapat melakukan suatu kebiasaan yang bernilai positif. Anggraeni et al., (2021:106) menyatakan bahwa hal-hal sederhana yang dapat dilakukan anak di sekolah dan di rumah adalah langkah pertama untuk mengajarkan anak dalam bertanggung jawab. Metode pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan disesuaikan dengan usia dan kepribadian anak. Pembiasaan sederhana yang dapat ditanamkan pada anak adalah membuang sampah pada tempatnya, menyimpan sepatu di rak, merapikan barang atau mainan yang telah digunakan.

Metode pembiasaan merupakan potensi yang positif terhadap penanaman karakter tanggung jawab pada anak usia dini. Implementasi metode pembiasaan yang diterapkan oleh guru di TK Islam terpadu Al-Azka Kota Jambi dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada anak salah satunya yaitu membiasakan anak untuk merapikan alat tulis, peralatan, serta mainan yang telah digunakan anak. Pembiasaan tersebut dilakukan secara berulang dan terus menerus setiap harinya sehingga anak terbiasa atau sudah mengerti akan tanggung jawabnya yaitu merapikan alat tulis, peralatan, ataupun mainan itu dengan sendirinya. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Mulyasa dalam (Anggraeni et al., 2021:106) “Sesuatu yang dilakukan secara berulang dan terus menerus sehingga menjadi kebiasaan” adalah pengertian dari pembiasaan. Pembiasaan yaitu berisikan tentang pengalaman yang dilakukan secara berulang dan terus menerus. Ahmad D Marimba (dalam Abidin, 2019:192) juga berpendapat bahwa tujuan utama dari metode pembiasaan adalah penanaman kecakapan-kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu, agar cara-cara yang tepat dapat dikuasai oleh anak, dan perbuatan-perbuatan tersebut dapat dibiasakan dan sulit untuk ditinggalkan.

Metode pembiasaan merupakan sesuatu yang dilakukan sengaja secara terus menerus agar sesuatu tersebut dapat menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan itu berlandaskan pengalaman, karena sesuatu yang dibiasakan itu adalah suatu yang diamalkan. Metode pembiasaan akan menjadikan suatu kegiatan menjadi melekat dan spontan agar kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam setiap kegiatan sehari-hari. Menurut Gunawan (dalam Ahsanulhaq 2019:25) yang menyatakan bahwa metode pembiasaan ini sangat efektif dalam rangka penanaman karakter dan kepribadian anak.

Kegiatan pembiasaan dalam menanamkan karakter tanggung jawab anak dapat dilakukan dengan membiasakan anak dalam berkegiatan yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Jasmana (2021:165) pembiasaan adalah segala sesuatu yang dilakukan secara berulang untuk membiasakan seseorang dalam bersikap, berperilaku, dan berfikir dengan benar. Anggraeni, et al (2021:106) yang berpendapat bahwa metodepembiasaan dalam menanamkan karkatertanggung jawab pada anak yaitu dimulai dari hal-hal sederhana yang dapat anak lakukan di lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta hasil pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis maka dapat penulis simpulkan bahwa dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada anak dapat diterapkan meode pembiasaan, melalui pembiasaan rutin, pembiasaan keteladan, dan pembiasaan spontan. Indikator keberhasilan pada karakter tanggung jawab anak usia dini tersebut dapat tertanam dan diterapkan oleh anak dan bisa dilakukan dalam kegiatan sehari-hari anak.

Dilihat dari setelah diterapkan metode pembiasaan pada anak dalam menanamkan karakter tanggung jawab, karakter tanggung jawab anak menjadi lebih baik. Anak yang tadinya berantakan dan kurang bertanggung jawab, melalui implementasi metode pembiasaan yang dilakukan oleh guru pada kegiatan anak secara berulang dan terus menerus di TK Islam Terpadu Al-Azka Kota Jambi menjadikan anak untuk lebih mengenal akan tanggung jawabnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196.
- Agustiningrum & Rohidi (2020). Strategi Pengembangan Motorik Anak Usia 5-8 Tahun dan Penanaman Karakter Tanggung Jawab Melalui Tari Nawung Sekar. *Sentra Cendekia*, 1(1), 15–21.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
- Anggraeni, et al (2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggungjawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal Paud Agapedia*, 5(1), 100–109.
- Anwar, S. S. (2014). Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Perspektif Psikologi Agama. *Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 11–21.
- Jasmana, J. (2021). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sd Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *ELEMENTARY: Jurnal*

- Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(4), 164–172.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) tentang Pendidikan Orang Tua: Membangun Tanggung Jawab Anak, Jakarta : Kemendikbud
- Munawarah, et al (2022). Analisis Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Save The Kids Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 3(1).
- Naziyah, et al (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482–3489.
- Republik Indonesia (2003) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara : Jakarta
- Samsinar, et al (2022) *Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiharto, R. (2017). Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan. *Educan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
- Syah, I. J. (2019). Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Telaah Hadits Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat). *J. Child. Educ*, 2(1), 1–21.
- Syifaузakia, M. P., Ariyanto, B., & Yeni Aslina, M. P. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Literasi Nusantara.
- Ulya, K. (2020). Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 49–60.
- Yeni, A. (2019). Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Proses Belajar Anak di TK Harapan Bangsa Tanjung Barulak Batipuh.